



MULTINATIONAL CORPORATION (MNC)

Pengertian MNC

- Perusahaan multinasional (MNC) adalah
 1. Perusahaan yang mempunyai operasi bisnis di setidaknya satu negara selain negara asalnya.
 2. Perusahaan yang beroperasi di beberapa negara tetapi dikelola oleh satu negara (home country)
 3. Perusahaan multinasional memiliki kantor, pabrik, atau fasilitas lain di berbagai negara di dunia serta kantor pusat terpusat yang mengoordinasikan manajemen global.

- Perusahaan multinasional menjalankan bisnis di dua negara atau lebih.
- Beberapa pihak menganggap perusahaan multinasional adalah perusahaan yang menghasilkan 25% atau lebih pendapatannya di luar negara asal.

Apa yang membuat Perusahaan Menjadi Multinasional?

- Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang memiliki kantor bisnis dan beroperasi di dua atau lebih negara di dunia.
- Perusahaan-perusahaan ini sering kali dikelola dari kantor pusat yang berkantor pusat di negara asal.
- Sekadar mengekspor barang untuk dijual ke luar negeri tidak menjadikan suatu bisnis menjadi perusahaan multinasional.

Robert Gilpin

- MNC adalah aktor yang dapat mengatur strategi ekonomi dan mampu mendistribusikan kekayaan negara bahkan dunia (Gilpin, 2001 : 281).
- MNC memiliki manfaat yang positif dalam menjalin hubungan kerjasama dengan negara.

Ciri-ciri perusahaan multinasional yang mudah dikenali

1. Pendirian kantor cabang di luar negeri.
2. Rentang perusahaan yang menghasilkan pendapatan lintas batas.
3. Perusahaan multinasional kebanyakan berdagang di dalam wilayahnya sendiri dan bahkan antar negara.

4. Mengutamakan perolehan teknologi dan permodalan.

Alasannya, perusahaan membutuhkan teknologi informasi dan modal yang kuat untuk beroperasi di berbagai negara/kawasan.

5. Pengembangan sistem pengelolaan dan distribusi lintas batas, khususnya sistem modal ventura, lisensi dan hak waralaba.

Cenderung memilih bisnis tertentu, biasanya manufaktur.

JENIS MNC

- Perusahaan multinasional yang melewati negara/wilayah asalnya adalah perusahaan dengan struktur organisasi yang unik.
- Oleh karena itu setiap manajer membuat keputusannya sendiri, seperti bagaimana menanggapi peluang tanpa harus pergi ke kantor pusat.
- Perusahaan global terpusat, yaitu perusahaan dengan kantor dan administrasi terpusat. Perusahaan mendapat untung dari sumber daya murah dari negara lain.
- Perusahaan internasional adalah perusahaan yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan (R&D) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi serta mengembangkan produk baru.

MNC di dunia

1. Wall Mart (Amerika Serikat)
2. Royal Dutch Shell (Belanda dan Inggris)
3. Exxon Mobil (AS)
4. China National Petroleum (Cina)
5. Volkswagen (Jerman)
6. Toyota Motors (Jepang)
7. Chevron (AS)
8. Samsung Electronic (Korea Selatan)
9. Apple (AS)

- 10. General Motors (AS)
- 11. Exor Group (Italia)
- 12. ICBC (Cina)

Perusahaan Multinasional di Indonesia

- 1.KFC
- KFC (Kentucky Fried Chicken) adalah restoran cepat saji Amerika yang didirikan oleh Kolonel Harland Sanders.
- Sedangkan di Indonesia, KFC merupakan perusahaan waralaba yang haknya dimiliki oleh PT Fast Food Indonesia Tbk.
- KFC Indonesia didirikan pada tahun 1978 oleh keluarga Gelael.

- 2. Google
- Nama perusahaan ini tentu sudah tidak asing lagi bagi Kinobeans, karena Google adalah perusahaan yang sangat disegani di seluruh dunia.
- Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan internet seperti mesin pencari, komputasi web, periklanan, dll.
- Produk-produk yang ditawarkan Google sangat berguna untuk aktivitas hari ini.

- 3. Levi
- Levi's Company bergerak di bidang fashion, khususnya celana denim. Produk yang bagus sering disebut Bleu de Genès yang artinya Bleu Genoa. Didirikan pada tahun 1889 oleh Levi Strauss di Genoa, Italia.
- Levi's memasarkan seluruh dunia termasuk Indonesia.

- 4. Honda
- Berasal dari Sakura no Kuni, Honda adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif, yang menangani produk-produk untuk mobil, sepeda motor, dan mesin industri.
- Di Indonesia, Honda PT Astra Honda Motor AHM.
- Awal PT. AHM lahir pada 11 Juni 1971 di Indonesia dengan nama PT. Motor Federal.

MNC DAN HOME COUNTRIES

- Keunggulan perusahaan multinasional adalah:
 1. Memberikan keuntungan nasional
 2. Meningkatkan devisa negara melalui investasi di bidang ekspor (sebagai ujung tombak) kolektor devisa bagi negara dan juga untuk memelihara pengaruh politik milter di dunia
 3. Mengurangi devisa yang dibutuhkan untuk kegiatan impor di sektor industri.
 4. Modernisasi industri.
 5. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional,
 6. Dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

- 7. Foreign direct investment (FDI) yang dilakukan oleh MNC di luar negeri merupakan sarana bagi pemerintah dapat mempertahankan posisi relatifnya dalam perekonomian dunia
- 8. Sebagai sarana untuk mempertahankan neraca pembayarannya (balance of payment) dari negara-negara home countries

- 9. Sebagai sarana diplomasi home countries untuk membujuk atau memaksa suatu negara (host countries) untuk mengikuti kebijakan-kebijakan negara asal MNC tersebut
- 10. Sebagai instrument bagi home industries (khususnya bagi AS dan negara-negara Barat lainnya untuk
 - “ memasarkan ideologi liberal” (perdagangan bebas)

MNC DAN HOST COUNTRIES

- Pengaruh positif keberadaan MNC bagi Host Countries :
- 1. Suatu negara akan memperoleh manfaat berupa transfer teknologi, produk-produk, modal finansial dan teknik-teknik manajemen yang canggih dari negara asal MNC (negara maju) ke negara yang sedang berkembang atau negara yang belum maju
- 2. Mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

- 3. Memperkenalkan teknik-teknik produksi baru yang lebih efisien dari sebelumnya tidak dikenal oleh masyarakat host countries sehingga dapat membantu menciptakan tenaga-tenaga kerja yang terampil dan terlatih menggunakan teknologi canggih

- 4. Hadirnya sumber data finasial berupa FDI dapat meningkatkan kapasitas produktif dari negara host countries .
- Investasi dapat menyebabkan pabrik dan jenis pekerjaan yang terkait
- 5. Akan timbulnya spillover effects dalam perekonomian negara tuan rumah (host countries)
- Pabrik Mobil Toyota----> Perusahaan pemasok dalam negeri (industry baja dan Karet), dealer dan biro iklan

- 6. Dapat meningkatkan neraca pembayaran (balance of payment) dari negara yang ditempati (host countries)
- MNC dapat mengurangi impor host countries dengan mensubsitusi barang-barang yang sebelumnya diimpor dengan produk yang dihasilkan secara domestik oleh perusahaan MNC .
- MNC mengurangi defisit neraca pembayaran host countries

- 7. Dengan FDI merupakan salah satu sasaran efektif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi
- Seperti Pembangunan infrastruktur yang memerlukan biaya yang sangat besar
- 8. Kehadiran MNC akan diikuti dengan hadirnya demokratisasi dan debirokratisasi
-

Pengaruh Negatif keberadaan MNC bagi Host Countries

- 1. Mematikan perusahaan lokal
- Perusahaan multinasional tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
- Salah satunya adalah matinya bisnis lokal.
- Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki teknologi yang lebih canggih dan up-to-date, yang membuat produknya lebih menjanjikan dibandingkan perusahaan lokal.
- Hal ini pada akhirnya akan menghilangkan berbagai bisnis lokal yang mungkin tidak memiliki modal yang cukup untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan multinasional.

- 2. Keuntungan ekspor
- Semua bisnis didirikan dengan tujuan dasar untuk mencapai hasil berupa keuntungan yang maksimal.
- Semua anak perusahaan di berbagai wilayah negara juga akan mendapat manfaat.
- Namun, laba ini diekspor dan menjadi milik perusahaan pusat, sehingga anak perusahaan di negara lain tidak dapat memperoleh laba yang cukup.

- 3. Menyebabkan kerusakan lingkungan
- Perusahaan multinasional tampaknya memiliki bidang usaha yang cenderung sulit bagi perusahaan lokal.
- Misalnya, perusahaan di sektor pertambangan yang membutuhkan banyak modal untuk ini.
- Namun, kehadiran perusahaan di sektor pertambangan biasanya membawa dampak berupa kerusakan lingkungan.
- Kondisi ini pada akhirnya merugikan kesehatan masyarakat.

- 4. Memberikan dampak pada lingkup sosial dan budaya
- Kemunculan dan peningkatan modernisasi tidak selalu membawa dampak positif bagi masyarakat setempat, bahkan seringkali berdampak negatif terhadap kondisi sosial budaya masyarakat.
- Modernisasi dapat mengubah perilaku masyarakat hingga kehilangan identitasnya.
- Selain itu, budaya lokal dapat berubah karena arus modernisasi.

- 5. Meremehkan pekerja lokal
- Tenaga kerja lokal umumnya dianggap lebih berwawasan dan berpengetahuan dibandingkan tenaga kerja asing.
- Selain itu, pengetahuan dan keterampilan khusus dinilai lebih rendah daripada orang asing.
- Fenomena ini menyebabkan underestimasi pekerja lokal dan ketergantungan mereka pada perusahaan besar dari negara maju atau dari negara lain.

- 6. MNC cenderung memperkenalkan jenis-jenis teknologi tidak tepat guna yang justru menghancurkan perkembangan teknologi lokal (pribumi) karena MNC lebih suka padat modal daripada padat karya

- 7. MNC biasanya memerlukan pemerintahan host countries yang stabil dan simpati terhadap multilateralisme perdagangan sehingga mendorong lahirnya rezim-rezim otoritarian sehingga terjadi aliansi (kolusi) kemudian dampaknya akan terjadi intervensi dari pemerintah Negara home countries terhadap masalah dalam negeri host countries

- 8. Berdampak negatif pada bidang sosial budaya
- Menjadi agen imperialisme budaya

Pandangan Optimis

- 1. Sarana untuk menciptakan keuntungan bagi umat manusia di seluruh dunia
- 2. Aktivitas MNC menyebarkan teknologi dan pertumbuhan ekonomi
- 3. Menciptakan interdependensi perekonomian yang saling menguntungkan

Pandangan Pesimis

- 1. MNC sekedar perpanjangan tangan dari kapitalisme internasional
- 2. MNC sebagai predator yang imperialistik karena melakukan eksplorasi di banyak negara demi keuntungan (pemupukan modal) mereka sendiri
- 3. MNC menciptakan suatu jaringan dependensi (ketergantungan) dalam bidang politik dan keterbelakangan di bidang ekonomi